

## ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “Perilaku Keagamaan Kaum Waria Studi Kasus di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Latar belakang masalah penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui mengkaji bagaimana kehidupan keberagaman waria di desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana Perilaku keagamaan Kaum Waria di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin? 2) Apa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan kaum waria di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?. Tujuan penelitian ini yaitu *pertama*, Untuk mengetahui perilaku keagamaan kaum waria di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Kedua*, Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan kaum waria di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan menfokuskan penelitian pada “Perilaku Waria. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara langsung kepada aparat Desa Sukadamai tokoh agama tokoh masyarakat dan para kaum waria sendiri, sedangkan data sekunder didapat dari sumber perpustakaan, buku, majalah. Teknik pengumpulan data yg digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak seorang pun dari yang ingin hidup sebagai waria, walaupun kemudian tertangkap menjadi waria tidak berarti hak-hak dan kewajiban-kewajiban keagamaan mereka terhapus sama sekali. oleh karena itu hendaknya masyarakat bisa menerima keberadaan mereka, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk lebih mendekatkan diri pada Allah dan pemerintah menghapus diskriminasi, khususnya diskriminasi ekonomi, agar mereka bisa bekerja layak, dan tegakkan HAM sebagaimana peraturan yang ada.

